

BAB V

HASIL ANALISIS

5.1 PROFIL RESPONDEN

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner *online* dari google formulir yang disebarakan pada tanggal 22 Juli 2022 sampai tanggal 27 Juli 2022. Teknik penyebaran kuesioner menggunakan media social Whatsapp. Butir pernyataan yang diberikan pada kuesioner adalah 25 pernyataan yang diajukan. Kuesioner kemudian disebarakan kepada pengguna Bukalapak di Kota Jambi. Sebanyak 171 responden yang telah memberikan respon kepada kuesioner yang telah disebarakan.

Sistem pada kuesioner yang disebarakan menggunakan logika *if*, dimana pada pertanyaan pertama jika responden menjawab pernah, maka akan melanjutkan mengisi profil responden dan jika responden menjawab tidak pernah, maka tidak akan melanjutkan ke pengisian profil responden, melainkan langsung menuju ke bagian terimakasih. Dikarenakan ada beberapa responden yang menjawab belum pernah, maka respon dari responden tersebut akan dieliminasi. Ada 10 responden yang mengisi jawaban belum pernah pada pertanyaan pertama, maka 10 jawaban responden tersebut dan 11 respon dieliminasi untuk memenuhi kriteria sampel yang diperlukan, dan hanya 150 respon dari responden yang datanya akan dilanjutkan pada uji berikutnya.

5.1.1 Jenis Kelamin

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan telah mengeliminasi beberapa responden, bahwa jenis kelamin responden menunjukkan :

Tabel 5. 1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	61	40,67%
Perempuan	89	59,33%
Jumlah	150	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa jenis kelamin responden lebih banyak perempuan ketimbang responden berjenis kelamin perempuan.

5.1.2 Umur

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan telah mengeliminasi beberapa responden, bahwa rentang umur responden menunjukkan :

Tabel 5. 2 Responden Berdasarkan Umur

Rentang Usia	Jumlah Responden	Persentase
Di bawah 20 Tahun	26	20%
21 – 25 Tahun	40	49,33%
26 – 30 Tahun	15	14%
30 - 35 Tahun	9	8,67%
Lebih dari 36 Tahun	10	8%
Jumlah	150	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa rentang umur yang mendominasi adalah 20 -25 tahun.

5.1.3 Pekerjaan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan telah mengeliminasi beberapa responden, bahwa menurut klasifikasi atau kelompok jurusan responden menunjukkan :

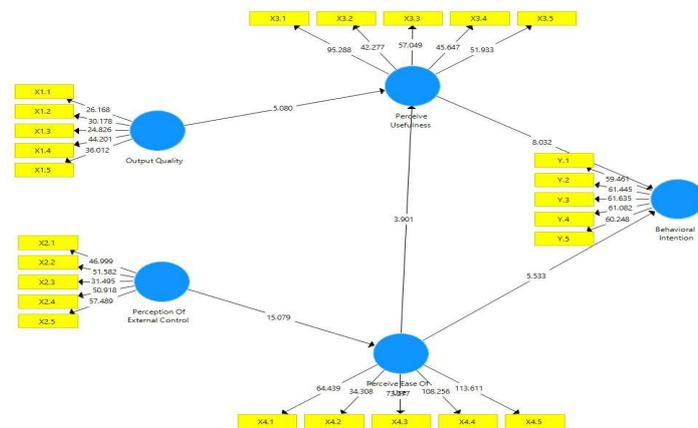
Tabel 5.3 Responden Berdasarkan Pekerjaan

Jurusan	Jumlah Responden	Persentase
Pelajar	28	18,67%
Mahasiswa	21	14,00%
PNS	2	1,33%
Pegawai Swasta	92	61,33%
Lainnya	7	4,67%
Jumlah	150	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kelompok pekerjaan yang mendominasi responden adalah kelompok Pegawai Swasta.

5.2 HASIL ANALISIS

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan teknik analisis *Partial Least Square* (PLS). *Partial Least Square* (PLS) merupakan salah satu alternative dari *Structural Equation Modelling* (SEM) berbasis variance. Program yang digunakan adalah smartPLS 3.0. Tahapan-tahapan pengujian yang dilakukan dalam pengolahan data dan model dengan menggunakan PLS ini adalah sebagai berikut:



Gambar 5. 1 Model PLS

5.2.1 Hasil Uji Model Pengukuran (*Outer Model*)

Tujuan dari uji model pengukuran (*outer models*) ini adalah untuk mengukur sejauh mana tingkat validitas dan reliabilitas dari suatu instrumen penelitian. Pengujian yang dilakukan dalam *outer model* ini meliputi dua uji yaitu uji validitas dan uji reliabilitas

5.2.1.1 Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Uji validitas konvergen bertujuan untuk memastikan bahwa apakah item kuesioner dalam penelitian ini valid atau tidak valid. Penelitian ini menggunakan 14 item kuesioner. Uji validitas konvergen dilakukan dengan melihat nilai dari Loading Faktor dan *Average Variance Extracted* (AVE). Nilai yang disyaratkan untuk lulus uji validitas konvergen adalah nilai *loading factor* harus lebih besar dari 0,7 dan nilai AVE (*Average Variance Extracted*) di atas 0,7 [29]. Adapun kalkulasi dengan menggunakan metode PLS mendapatkan nilai loading factor dengan hasil terlihat pada tabel berikut:

Tabel 5.4 Outer Loadings

	<i>Output quality</i>	<i>Perception of external control</i>	<i>Perceived usefulness</i>	<i>Perceived ease of use</i>	<i>Behavioral Intention</i>
X1.1	0,849				
X1.2	0,844				
X1.3	0,821				
X1.4	0,887				
X1.5	0,858				
X2.1		0,902			
X2.2		0,871			
X2.3		0,863			
X2.4		0,872			
X2.5		0,908			
X3.1			0,937		
X3.2			0,894		
X3.3			0,922		
X3.4			0,905		
X3.5			0,917		
X4.1				0,919	
X4.2				0,878	
X4.3				0,936	
X4.4				0,946	
X4.5				0,940	

Y.1					0,881
Y.2					0,907
Y.3					0,911
Y.4					0,886
Y.5					0,922

Berdasarkan Tabel 5.3 yang menunjukkan hasil pengujian data menggunakan SmartPLS, dapat diketahui bahwa semua angka *loading factor* di atas 0,7. Jadi, hasil penelitian menunjukkan bahwa semua item cocok dengan masing-masing faktor dan memiliki nilai *loading factor* > 0,7. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan dari seluruh variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid atau telah memenuhi uji validitas konvergen yang merupakan salah satu metode dalam pengujian validitas.

Tabel 5.4 Nilai AVE

Variabel	AVE	Keterangan
<i>Output Quality (X1)</i>	0,726	Valid
<i>Perception of External Control (X2)</i>	0,780	Valid
<i>Perceived Usefulness (X3)</i>	0,838	Valid
<i>Perceived Ease of Use (X4)</i>	0,854	Valid
<i>Behavioral Intention (Y)</i>	0,813	Valid

Berdasarkan Tabel 5.4 dapat diketahui bahwa seluruh konstruk memiliki nilai AVE di atas nilai yang disyaratkan yaitu 0,7, sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh konstruk memenuhi persyaratan untuk lulus pada uji validitas konvergen.

5.2.1.2 Discriminant Validity

Validitas diskriminan mempunyai makna bahwa dua konsep berbeda secara konseptual harus menunjukkan keterbedaan yang memadai. Maksudnya ialah seperangkat indikator yang digabung diharapkan tidak bersifat unidimensional [44]. Validitas diskriminan dihitung menggunakan *cross loading* dengan kriteria bahwa apabila nilai *cross loading* variabel yang bersangkutan lebih besar daripada nilai *cross loading* variabel lain dan nilai akar kuadrat AVE untuk setiap variabel lebih besar daripada korelasi antara variabel dan variabel lainnya dalam model [45].

Tabel 5.5 Cross Loading Factors

	<i>Output quality</i>	<i>Perception of external control</i>	<i>Perceived ease of use</i>	<i>Perceived usefulness</i>	<i>Behavioral Intention</i>
X1.1	0,849	0,580	0,552	0,605	0,603
X1.2	0,844	0,535	0,524	0,531	0,558
X1.3	0,821	0,523	0,511	0,483	0,515
X1.4	0,887	0,575	0,603	0,594	0,640
X1.5	0,858	0,584	0,605	0,625	0,666
X2.1	0,560	0,902	0,562	0,579	0,597
X2.2	0,629	0,871	0,659	0,669	0,633
X2.3	0,547	0,863	0,573	0,549	0,608
X2.4	0,592	0,872	0,648	0,651	0,617
X2.5	0,564	0,908	0,572	0,599	0,612

X3.1	0,606	0,615	0,938	0,591	0,658
X3.2	0,564	0,582	0,893	0,520	0,645
X3.3	0,616	0,637	0,923	0,615	0,693
X3.4	0,645	0,681	0,905	0,640	0,685
X3.5	0,577	0,617	0,916	0,551	0,682
X4.1	0,626	0,644	0,585	0,919	0,639
X4.2	0,616	0,612	0,574	0,878	0,624
X4.3	0,597	0,664	0,584	0,936	0,643
X4.4	0,642	0,669	0,620	0,946	0,642
X4.5	0,611	0,616	0,590	0,940	0,613
Y.1	0,637	0,635	0,667	0,598	0,881
Y.2	0,631	0,599	0,680	0,646	0,907
Y.3	0,615	0,615	0,654	0,598	0,911
Y.4	0,653	0,648	0,673	0,623	0,886
Y.5	0,635	0,639	0,640	0,618	0,922

Tabel 5.6 Akar AVE

Variabel	<i>Behavioral Intention</i>	<i>Output Quality</i>	<i>Perceived Ease of Use</i>	<i>Perceived Usefulness</i>	<i>Perception of External Control</i>
<i>Behavioral Intention</i>	0,902				
<i>Output Quality</i>	0,704	0,852			
<i>Perceived Ease of Use</i>	0,684	0,669	0,924		
<i>Perceived Usefulness</i>	0,735	0,658	0,639	0,915	
<i>Perception of External Control</i>	0,696	0,658	0,694	0,686	0,883

Dapat dilihat pada tabel 5.5 dan 5.6, nilai yang diwarnai menunjukkan nilai yang digunakan untuk indikator. Nilai yang diwarnai telah memenuhi syarat uji validitas diskriminan, dimana nilai *cross loading* variabel yang bersangkutan lebih besar daripada variabel lain dan nilai akar AVE untuk setiap variabel lebih besar korelasinya dibandingkan variabel lainnya.

5.2.1.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *composite reliability* untuk menguji nilai reliabilitas indikator-indikator pada suatu variabel. Uji realibilitas dengan *composite reability* di atas dapat diperkuat dengan menggunakan nilai *cronbach alpha*. Nilai uji reliabilitas untuk *cronbachs alpha* dan *composite reliability* yang disyaratkan adalah 0,70, sehingga konstruk dikatakan reliable dan memenuhi uji reliabilitas jika nilai *cronbachs alpha* dan *composite reliability* di atas 0,70 [46]. Berikut ini adalah nilai *composite reliability* dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 5.7 Uji Reliabilitas

Konstruk	Composite Reliability	Cronbach Alpha	Kriteria	Keterangan
<i>Output Quality (X1)</i>	0,930	0,905	0,70	Reliabel
<i>Perception of External Control (X2)</i>	0,947	0,930	0,70	Reliabel
<i>Perceived Usefulness (X3)</i>	0,963	0,951	0,70	Reliabel
<i>Perceived Ease of Use (X4)</i>	0,967	0,957	0,70	Reliabel
<i>Behavioral Intention (Y)</i>	0,956	0,942	0,70	Reliabel

Berdasarkan sajian data pada Tabel 5.5, diketahui bahwa nilai *composite reliability* dan nilai *cronbach alpha* dari masing-masing variabel penelitian seluruhnya memiliki nilai $> 0,70$. Dengan demikian hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian telah memenuhi persyaratan nilai *composite reliability* dan *cronbach alpha* sesuai dengan nilai yang disyaratkan, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

5.3 HASIL UJI MODEL STRUKTURAL (INNER MODEL)

Uji model struktural (*inner model*) dilakukan setelah model yang diterima memenuhi uji validitas dan reliabilitas. Uji model struktural dapat diketahui dengan melihat nilai R-square (*goodness-fit model*), kemudian mengetahui signifikansi pengaruh antar konstruk penelitian dengan melihat nilai pada *path coefficient*.

5.3.1 *Godness-fit Model*

Nilai *R-Square* menunjukkan kemampuan menjelaskan variabel independen ke variabel dependen semakin besar nilai *R-Square*, maka semakin baik variabel independen dapat menjelaskan arti variabel dependennya [47]

Tabel 5.8 R-Square

Konstruk	R-Square
<i>Perceived Usefulness (X3)</i>	0,505
<i>Perceived Ease of Use (X4)</i>	0,482
<i>Behavioral Intention (Y)</i>	0,618

Berdasarkan Tabel 5.6 dapat diketahui bahwa nilai *R-Square* pada variabel persepsi manfaat sebesar 0,505, variabel persepsi kemudahan penggunaan sebesar 0,482, dan variabel niat pengguna sebesar 0,618. Hal tersebut dapat diartikan bahwa variabel independen dalam penelitian ini dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap persepsi manfaat sebesar 50,5%. Sedangkan sisanya sebesar 49,95% dijelaskan oleh faktor lain yang berada di luar model penelitian ini.

Selanjutnya variabel persepsi kemudahan penggunaan dan variabel persepsi manfaat dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel sikap penggunaan sebesar 48,2%. Sedangkan sisanya sebesar 61,8% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

Variabel persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, dan sikap penggunaan dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen pada penelitian ini yaitu niat penggunaan sebesar 61,8%. Sedangkan sisanya sebesar 38,2% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

5.3.2 Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

Pengujian hipotesis berdasarkan olah data yang telah dilakukan dapat digunakan untuk menguji pengaruh hubungan antar variabel. Uji hipotesis pada penelitian dilakukan dengan melihat nilai t-statistik dan nilai *p-value*. Hipotesis dinyatakan diterima apabila nilai t-statistik > t-tabel dan nilai *p-value* < 0,05. Hasil pengolahan data dapat pada tabel berikut :

Tabel 5.9 Hasil *Path Coefficients*

Hipotesis	Path	Original Sampel (O)	T Statistic ((O/STDEV))	P Values	Keterangan
H1	X1→X3	0,418	5,080	0,000	Diterima
H2	X2→X4	0,694	15,079	0,000	Diterima
H3	X4→X3	0,360	3,901	0,000	Diterima
H4	X3→Y	0,504	8,032	0,000	Diterima
H5	X4→Y	0,362	5,533	0,000	Diterima

H1 :

H₀ (ditolak) : *Output Quality* tidak berpengaruh positif terhadap *Perceived Usefulness*.

H_a (diterima) : *Output Quality* berpengaruh positif terhadap *Perceived Usefulness*.

Hipotesis pertama dalam penelitian ini menyatakan bahwa kualitas *output* berpengaruh positif terhadap persepsi manfaat. Hasil pengujian yang dirangkum pada Tabel 5.7 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel persepsi manfaat dengan persepsi kemudahan penggunaan memiliki nilai original sample sebesar 0,418, nilai t-statistik sebesar 5,080, dan nilai *p-value* sebesar 0,000. Berdasarkan

hasil uji yang dilakukan, maka dapat diketahui bahwa *p-value* bernilai lebih kecil dari 0,05. Selanjutnya dilakukan penghitungan *statistic two tail* untuk $N = 150$ dan didapatkan hasil t-tabel df ($N-k = 145$) = 1,6654, sehingga dapat disimpulkan bahwa t-statistik yang diperoleh lebih besar dari nilai t-tabel ($5,080 > 1,6654$). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kualitas *output* (*output quality*) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi manfaat (*perceived usefulness*), sehingga hipotesis 1 yang menyatakan kualitas *output* (*output quality*) berpengaruh positif terhadap persepsi manfaat (*perceived usefulness*) (H_a diterima).

Hasil diatas dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan oleh Irfan & Gusti [30] dan Nadri et, al. [39] yang mendapatkan bahwa adanya pengaruh *output quality* terhadap *perceived usefulness*.

H2 :

H_0 (ditolak) : *Perception Of External Control* tidak berpengaruh positif terhadap *Perceived Ease Of Use*.

H_a (diterima) : *Perception Of External Control* berpengaruh positif terhadap *Perceived Ease Of Use*.

Hipotesis kedua dalam penelitian ini menyatakan bahwa persepsi tentang kontrol eksternal (*perception of external control*) berpengaruh positif terhadap persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*). Hasil pengujian yang dirangkum pada Tabel 5.7 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel persepsi tentang kontrol eksternal (*perception of external control*) dengan persepsi kemudahan penggunaan (*attitude toward using*) memiliki nilai *original sample*

sebesar 0,694, nilai t-statistik sebesar 15,079, dan nilai p-value sebesar 0,000. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan, maka dapat diketahui bahwa *p-value* bernilai lebih kecil dari 0,05. Selanjutnya dilakukan penghitungan *statistic two tail* untuk $N = 150$ dan didapatkan hasil t-tabel df ($N-k = 145$) = 1,6654, sehingga dapat disimpulkan bahwa t-statistik yang diperoleh lebih besar dari nilai t-tabel ($15,079 > 1,6654$). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi tentang kontrol eksternal (*perception of external control*) memiliki pengaruh positif dan signifikan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), sehingga hipotesis 2 yang menyatakan persepsi tentang kontrol eksternal (*perception of external control*) berpengaruh positif terhadap sikap perilaku penggunaan (*perceived ease of use*) (H_a diterima). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ifa & Rahadian [29] dan Elshafey et, al. [40], didapat bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara *perception of external control* terhadap *perceived ease of use*.

H3 :

H_0 (ditolak) : *Perceived Ease of Use* tidak berpengaruh positif terhadap *Perceived Usefulness*.

H_a (diterima): *Perceived Ease of Use* berpengaruh positif terhadap *Perceived Usefulness*.

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) berpengaruh positif terhadap persepsi manfaat (*perceived usefulness*). Hasil pengujian yang dirangkum pada Tabel 5.7 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel persepsi kemudahan penggunaan

(*perceived ease of use*) dengan persepsi manfaat (*perceived usefulness*) memiliki nilai *original sample* sebesar 0,360, nilai t-statistik sebesar 3,901, dan nilai *p-value* sebesar 0,000. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan, maka dapat diketahui bahwa *p-value* bernilai lebih kecil dari 0,05. Selanjutnya dilakukan penghitungan *statistic two tail* untuk $N = 150$ dan didapatkan hasil t-tabel $df (N-k = 145) = 1,6654$, sehingga dapat disimpulkan bahwa t-statistik yang diperoleh lebih besar dari nilai t-tabel ($3,901 > 1,6654$). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) berpengaruh terhadap persepsi manfaat (*perceived usefulness*), sehingga hipotesis 3 yang menyatakan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) berpengaruh positif terhadap persepsi manfaat (*perceived usefulness*) (H_a diterima).

Penelitian yang dilakukan oleh Irfan & Gusti [30] dan Srinadi & Puspita [41] menunjukkan bahwa [*perceived ease of use*] berpengaruh terhadap *perceived usefulness*.

H4 :

H_0 (ditolak) : *Perceived Usefulness* tidak berpengaruh positif terhadap *Behavioral Intention*.

H_a (diterima): *Perceived Usefulness* berpengaruh positif terhadap *Behavioral Intention*.

Hipotesis keempat dalam penelitian ini menyatakan bahwa persepsi manfaat (*perceived usefulness*) berpengaruh positif terhadap niat perilaku penggunaan (*behavioral intention*). Hasil pengujian yang dirangkum pada Tabel 5.7 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel persepsi manfaat (*perceived*

usefulness) dengan niat perilaku penggunaan (*behavioral intention*) memiliki nilai *original sample* sebesar 0,504, nilai t-statistik sebesar 7,680, dan nilai *p-value* sebesar 0,000. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan, maka dapat diketahui bahwa *p-value* bernilai lebih kecil dari 0,05. Selanjutnya dilakukan penghitungan *statistic two tail* untuk $N = 150$ dan didapatkan hasil t-tabel $df (N-k = 145) = 1,6654$, sehingga dapat disimpulkan bahwa t-statistik yang diperoleh lebih besar dari nilai t-tabel ($7,680 > 1,6654$). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi manfaat (*perceived usefulness*) berpengaruh terhadap niat perilaku penggunaan (*behavioral intention*), sehingga hipotesis 4 yang menyatakan persepsi manfaat (*perceived usefulness*) berpengaruh positif terhadap niat perilaku penggunaan (*behavioral intention*) (H_a diterima).

Penelitian yang dilakukan oleh Irfan & Gusti [30] dan Fitriani & Yuswari [42] didapat hasil bahwa adanya pengaruh *perceived usefulness* terhadap *behavioral intention*.

H5 :

H_0 (ditolak) : *Perceived Ease Of Use* tidak berpengaruh positif terhadap *Behavioral Intention*.

H_a (diterima) : *Perceived Ease Of Use* berpengaruh positif terhadap *Behavioral Intention*.

Hipotesis kelima dalam penelitian ini menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) berpengaruh terhadap niat perilaku penggunaan (*behavioral intention*). Hasil pengujian yang dirangkum pada Tabel 5.7 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel persepsi kemudahan

penggunaan (*perceived ease of use*) dengan niat perilaku penggunaan memiliki nilai *original sample* sebesar 0,362, nilai t-statistik sebesar 5,533, dan nilai *p-value* sebesar 0,001. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan, maka dapat diketahui bahwa *p-value* bernilai lebih kecil dari 0,05. Selanjutnya dilakukan penghitungan *statistic two tail* untuk $N = 150$ dan didapatkan hasil t-tabel $df (N-k = 145) = 1,6654$, sehingga dapat disimpulkan bahwa t-statistik yang diperoleh lebih besar dari nilai t-tabel ($5,533 > 1,6654$). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap niat perilaku penggunaan, sehingga hipotesis 5 yang persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) berpengaruh positif terhadap niat perilaku penggunaan (*behavioral intention*) (H_a diterima).

Penelitian yang dilakukan oleh Fitriani & Yuswari [42] dan Deanada et, al. [43] didapatkan hasil bahwa adanya pengaruh *perceived ease of use* terhadap *behavioral intention*.